

PENGABDIAN MASYARAKAT: AKSI TANGGAP SEHAT MASYARAKAT DENGAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH, GULA DARAH SEWAKTU, DAN ASAM URAT (*DOOR TO DOOR*) DI DUSUN KIKIS DAN NGABLAK RT01&02/RW08, DESA KEMUNING, KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR

Akhmad Azmiardi¹⁾, Santy Irine Putri²⁾, Risnawati¹⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mambaul Ulum Surakarta, Jl. Ring Road No. KM 03, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

²⁾Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Informasi Artikel

ABSTRAK

Diajukan: 01/02/2023

Diterima: 27/02/2023

Diterbitkan: 05/03/2023

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Penyakit tidak menular yang sering ditemukan, diantaranya adalah hipertensi, diabetes melitus dan asam urat. Banyak hal yang menjadi penyebab berkembangnya penyakit tidak menular, antara lain: gaya hidup yang tidak sehat. Masalah kesehatan yang banyak terjadi di Dusun Kikis dan Ngablak terdapat beberapa permasalahan kesehatan, seperti peningkatan tekanan darah, kadar gula darah sewaktu dan kadar asam urat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa praktik klinik keperawatan keluarga dan gerontik (PKKG) angkatan 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan motivasi kepada masyarakat terkait pentingnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Kegiatan dilaksanakan dengan metode *door to door*. Media yang digunakan pemeriksaan kesehatan menggunakan alat pengukur tekanan darah, dan menggunakan alat digital yang terhubung dengan strip untuk mengukur kadar gula darah sewaktu dan kadar asam urat. Hasil dari pengabdian masyarakat dari 40 orang menunjukkan nilai tekanan darah tinggi 9 orang, peningkatan kadar gula darah sewaktu 10 orang dan peningkatan kadar asam urat 12 orang.

Kata kunci: penyakit tidak menular, pemeriksaan kesehatan, peningkatan derajat kesehatan

Korespondensi

Email

aazmiardi@gmail.com

ABSTRACT

Non-communicable diseases (PTM) are one of the most common causes of death in Indonesia. Non-communicable

diseases that are often found include hypertension, diabetes mellitus and gout. Many things lead to the development of non-communicable diseases, including: an unhealthy lifestyle. There were several health problems that occurred in Kikis and Ngablak hamlets such as increased blood pressure, transient blood sugar levels and uric acid levels. This community service activity involves students from family and gerontic nursing clinical practice (PKKG) class of 2020. This activity aims to increase knowledge and provide motivation to the community about the importance of awareness to carry out routine examinations. Activities carried out by door to door method. The media used for health checks uses a blood pressure measuring device, and uses a digital device connected to a strip to measure temporary blood sugar levels and uric acid levels. The results of community service from 40 people showed high blood pressure values of 9 people, increased blood sugar levels of 10 people and increased uric acid levels of 12 people.

Keywords: non-communicable diseases, health inspection, improving health status

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Riskesdas 2018, melaporkan adanya kenaikan penyakit tidak menular, diantaranya adalah hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, stroke, dan penyakit ginjal kronis. Tiga faktor risiko utama peningkatan angka penyakit tidak menular. Pertama adalah masalah terkait diet atau pola makan, Kedua adalah perilaku, dan ketiga terkait lingkungan seperti polusi udara. Gaya hidup masyarakat yang buruk menjadi salah satu pemicu kenaikan penyakit tidak menular yang menyebabkan 70% kematian (Hairil Akbar, Eko Budi Santoso, 2020).

Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkait dengan proses penuaan. Penyakit degeneratif merupakan kondisi kesehatan dimana organ atau jaringan terkait keadaan yang terus menurun seiring waktu. Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh. Penyakit degeneratif semakin berkembang karena menurunnya aktivitas fisik, gaya hidup dan pola makan (Swari, 2020). Prevalensi PTM di Indonesia mengalami kenaikan, antara lain kanker dari 1,4% menjadi 1,8%, stroke dari 7% menjadi 10,9%, penyakit ginjal kronis dari 2% menjadi 3,8%, berdasarkan pemeriksaan gula darah diabetes melitus dari 6,9% menjadi 8,5%, dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%. (Siswanto & Lestari, 2020). kasus PTM terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup seperti kurang olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengonsumsi fast food atau junk food, perokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok (Sukmana dkk., 2020).

Praktik Klinik Keperawatan Keluarga dan Gerontik merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk aktif dilapangan yang turut serta dan berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk upaya kontribusi kepada masyarakat adalah melalui kegiatan “Pengabdian Masyarakat: Aksi Tanggap Sehat Masyarakat Dengan Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah Sewaktu, Dan Asam Urat (*Door To Door*) di Dusun Kikis dan Ngablak RT01&02/RW08, Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar” bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya deteksi dini penyakit tidak menular.

METODE

Pengabdian Masyarakat: Aksi Tanggap Sehat Masyarakat Dengan Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah Sewaktu, Dan Asam Urat (*Door To Door*) di Dusun Kikis dan Ngablak RT01&02/RW08, Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dilaksanakan dengan metode *Door To Door*. yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan motivasi kepada masyarakat terkait pentingnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 14,15,16, 18 Desember 2022. Media yang digunakan pemeriksaan kesehatan menggunakan alat pengukur tekanan darah, dan menggunakan alat digital yang terhubung dengan strip untuk mengukur kadar gula darah sewaktu dan kadar asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) berfokus pada sosialisasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Kikis dan Ngalak RT01&02 RW 08 Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Masyarakat sangat antusias dalam pemeriksaan kesehatan secara gratis. kegiatan pemeriksaan kesehatan secara gratis yaitu pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu dan asam urat. Hasil pemeriksaan kunjungan dari 40 warga usia produktif terdapat hasil 9 orang mengalami peningkatan tekanan darah, 10 orang mengalami peningkatan gula darah sewaktu, dan 12 orang mengalami peningkatan asam urat.

Tabel 1. Gejala hipertensi berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah

Jenis Kelamin	Frekwensi	Presentase %
Laki- Laki	3	7,5%
Perempuan	6	15%

Tabel 2. Gejala Diabetes Melitus berdasarkan hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu

Jenis Kelamin	Frekwensi	Presentase%
Laki-Laki	8	20%
Perempuan	2	5%

Tabel 3. Gejala asam Urat berdasarkan hasil pemeriksaan kadar asam urat

Jenis Kelamin	Frekwensi	Presentase%
Laki-Laki	6	15%
Perempuan	6	15%

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana 100% dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hasil pemeriksaan menunjukkan dari 40 warga kunjungan, 9 orang memiliki gejala hipertensi, 10 orang memiliki gejala gula darah/diabetes militus, 12 orang memiliki gejala asam urat, hal ini menunjukkan bahwa penyakit tidak menuar masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu diperhatikan.



Gambar 1. Sosialisasi PTM



Gambar 2. Pemeriksaan tekanan darah



Gambar 3. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu



Gambar 4. Pemeriksaan kadar asam urat

Hipertensi adalah kondisi dimana peningkatan tekanan darah siastolik lebih dari 140 mmHg dan diasdolik lebih dari 90 mmHg (Anshari, 2020) Hipertensi merupakan 50% penyebab kejadian penyakit kardiovaskuler dan stroke, 40% penyebab kematian pada penderita diabetes, dan merupakan risiko utama terjadinya gagal ginjal, keracunan kehamilan dan dementia (Suling, 2018). Hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia pada semua umur dengan proporsi kematian 6,83% (Putra, 2022). Hipertensi terjadi pada rata-rata umur >40 tahun, Jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh perempuan, hipertensi lebih rentan terjadi pada mereka yang obesitas/berat badan berlebih, mengalami tekanan/stres, memiliki riwayat keturunan, serta gaya hidup tidak sehat seperti kebiasaan merokok dan minum kopi (Sekar Siwi *et al.*, 2020). Dampak dari

hipertensi membuat penderita mengalami gejala seperti nyeri ditengkuk, pusing, gangguan pola tidur serta dapat terjadi komplikasi apabila tekanan darah tinggi tidak mendapatkan pengobatan dan penatalaksanaan dengan baik karena kurangnya tingkat pengetahuan, akibatnya dalam jangka panjang dapat terjadi kerusakan arteri di dalam tubuh. Komplikasi hipertensi dapat terjadi pada organ jantung yang mengakibatkan gagal jantung, penyakit hipertensi diklaim sebagai salah satu faktor risiko munculnya stroke. Komplikasi pada organ ginjal mampu mengakibatkan gagal ginjal sehingga ginjal tidak dapat berfungsi secara efektif kembali (Anshari, 2020).

Pada tahun 2019 *Internasional Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan prevalensi diabetes melitus secara global 9,3% (463 juta orang), naik menjadi 10,2% (578 juta orang) pada tahun 2030 dan 10,9% (700 juta orang) pada tahun 2045 (*International Diabetes Federation*, 2019). Indonesia berada di peringkat ke-7 sebagai negara dengan penderita Diabetes Melitus terbanyak di dunia yaitu 10,7 juta orang, sebanyak 2,1% (91.161 orang) berada di Jawa Tengah (Kemenkes RI, 2020; Riskesdas, 2018). Diabetes Melitus adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Penyakit Diabetes Melitus dengan komplikasinya telah menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah kematian yang diakibatkan penyakit tidak menular di Indonesia. Kaki diabetik dengan ulkus menjadi salah satu komplikasi tersering dari sekian banyak komplikasi yang dapat dialami oleh penderita diabetes (Perkeni, 2019). Peningkatan kadar gula darah dalam waktu lama dapat mengakibatkan rusaknya lumen pembuluh darah. Menurut Sari, Wardy W, & Sofiani, (2019), hiperglikemia dalam waktu yang cukup lama akan menyebabkan terjadinya penumpukan kadar glukosa pada sel dan jaringan tertentu yang kemudian dirubah menjadi sorbitol yang merupakan penyebab kerusakan dan perubahan fungsi sel.

Asam urat (gout) adalah penyakit yang sering ditemukan dan tersebar di seluruh dunia. Gangguan metabolisme yang menjadi dasar gout adalah hiperurisemia yang didefinisikan sebagai peningkatan kadar asam urat lebih dari 7,0 ml/dl (laki-laki) dan 6,0 mg/dl pada perempuan (Widiyanto dkk, 2022). Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut karakteristik, (Riskesdas, 2018) adalah sebagai berikut : kelompok umur 15-24 tahun = 1,23%, 25-34 tahun = 3,10%, 35-44 tahun = 6,27%, 45-54 tahun = 11,08%, 55-64 tahun = 15,55%, 65-74 tahun = 18,63%, 75+ = 18,95%. Asam urat biasanya memiliki gejala seperti, timbulnya rasa nyeri pada bagian sendi tubuh, peradangan pada sendi yang tertekan, dan kemerahan pada daerah yang telah terjadi asam urat, kekakuan serta pembengkakan pada sendi yang tertekan dan dapat mengganggu aktivitas (Mahendra & Arum, 2021). Asam urat dapat disebabkan oleh dua faktor utama yaitu tingginya produksi kadar purin dalam tubuh akibat sintesis purin berlebihan dan penurunan ekskresi asam urat dalam tubulus distal ginjal (Yunita, Fitriana & Gunawan, 2018). Dampak peningkatan gout akan menimbulkan berbagai penyakit antara lain: rematik, gout, trofi otot, gangguan fungsi ginjal dan batu urat dalam ginjal, infark miokard, diabetes melitus serta kematian dini (Care, 2019). Gout merupakan penyakit yang berhubungan dengan tingginya kadar asam urat dalam darah. Penyakit ini disebabkan karena aktivitas fisik secara berlebihan yang mengakibatkan ekskresi asam urat melalui urin mengalami penurunan seperti kegiatan bertani, selain itu juga akibat tidak mengatur pola makan dengan baik sehingga asupan makanan yang mengandung purin menjadi berlebihan. (Prastyawati *et al.* 2021).

SIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dari 40 warga kunjungan, 9 orang memiliki gejala hipertensi, 10 orang memiliki gejala gula darah/diabetes militus, 12 orang memiliki gejala asam urat. Dengan berlangsungnya kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit tidak menular dan pentingnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian masyarakat kelompok 2 PKK STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta mengucapkan terimakasih, kepada: Bapak Widadi Nur Widyoko, selaku Kepala Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, yang telah memberikan izin kepada kelompok dalam melakukan pengabdian masyarakat di wilayah kerjanya. Joko Tri Atmojo S.Kep., M.K.M, selaku Ketua STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang telah memberikan pengarahan dan dukungannya kepada kelompok. Aris Widiyanto, S.Kep., Ns., M.K.M., M.Kep selaku dosen pemdamping yang telah memberikan bimbingannya dan dukungannya kepada kelompok. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pengabdian masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., & Santoso, E. B. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 12-19.
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>
- Care, R. Afnuhazi-Jurnal Human, and undefined 2019. (2019). “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Pada Lansia.” *Scholar. Archive. Org*4:34–41.
- Mahendra, Himeldah Isa, and Puspito Arum. 2021. “Pengaruh Pemberian Sari Buah Kersen Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia.” 10(1):1–13.
- Perkeni. (2019). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 di Indonesia (S. A. Soebagijo, D. Lindarto, E. Decroli, H. Permana, K. W. Sucipto, Y. Kusnadi, Budiman, R. Ikhsan, L. Sasiarini, & H. Sanusi (eds.); Edisi 1). PB Perkeni
- Prastyawati, Rini, Ester Rampa, Tika Romadhonni, Program Studi, Analis Kesehatan, and Kata Kunci. 2021. “Sosilasisasi Pencegahan Penyakit Gout Dan Pemeriksaan Asam Urat Pada Petani Kampung Seafen Empat Dua Distrik Skanto.” *Ojs.Ustj.Ac. Id*2(2):6–11.
- Sari, A., Wardy W, A., & Sofiani, Y. (2019). Efektivitas Perbandingan Buerger Allen Exercise dan Senam Kaki Terhadap Nilai ABI Pada Penderita DM TIPE II. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jotینگ.v1i1>.
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–6.
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>

- Swari, R.C.(2020). Masalah kesehatan pada Lansia Diakses melalui <https://hellosehat.com/lansia/masalah-lansia/penyakitdegeneratif/#gref> pada tanggal 14 Desember 2022.
- Widiyanto, A., Duarsa, A. B. S., Mubarak, A. S., Prabowo, T. G., Prayoga, W., Aji, R., ... & Putra, N. S. (2022). Pengabdian Masyarakat: Inovasi Senam Peregangan Sendi sebagai Upaya Promotif dan Preventif terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat pada Lansia di Dusun Sokokerep, Desa Garangan, Kecamatan Wonosamodro Kabupaten Boyolali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 81-86.
- Yunita, Ema P., Dinar I. Fitriana, and Atma Gunawan. 2018. "Associations between Obesity, High Purine Consumptions, and Medications on Uric Acid Level with the Use of Allopurinol in Hyperuricemia Patients." *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 7(1):1–9. doi: 10.15416/ijcp.2018.7.1.1.